

RINGKASAN

Pengaruh Pelengkungan Cabang Serta Pemberian KNO₃ Pada Induksi Pembungaan Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) Muhammad Akbar Syahputra, NIM A31210308, Tahun 2024, 25 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, M.P. (Dosen Pembimbing).

Jeruk (*Citrus* sp.) adalah tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia dan dianggap pertama kali tumbuh di Cina. Jeruk manis beradaptasi dengan baik di lingkungan tropis dengan udara yang tetap lembab dan ketinggian antara 900 dan 1200 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, jeruk adalah salah satu buah favorit. Hal ini ditandai dengan fakta yang menunjukkan bahwa konsumsi jeruk di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Konsumsi jeruk di Indonesia meningkat sebesar 12,15% dari tahun 1995 hingga 2004.

Perubahan musim di Indonesia terjadi setiap tahun dan menyebabkan ketidakpastian waktu awal musim kemarau dan berapa lama musim kemarau tersebut berlangsung (BMKG,2022). Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap waktu pembungaan jeruk. Pembungaan pada tanaman jeruk dapat dilakukan dengan cara stressing serta cekaman air melalui pengaturan perairan.

Penelitian ini bertujuan agar tanaman jeruk siam yang pada umumnya berbuah satu sampai dua kali dalam satu tahun dapat berbuah sepanjang tahun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai November di Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini menggunakan metode membandingkan perlakuan Pelengkungan, pemberian KNO₃, kontrol (Tanpa Perlakuan) dan perlakuan pelengkungan ditambah dengan pemberian KNO₃.